BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Subyek, Obyek dan Lokasi Penelitian

1. Deskripsi Subyek penelitian.

Dalam penelitian ini, subyek utama yang sangat penting adalah seorang pelatih tim serta ketua futsal UIN Surabaya sendiri. Dan kemudian untuk memperkuat dan menambah hasil isi penelitan, peneliti juga mencari subyek yang lain yaitu manajer tim, pemain senior dan juga ketua umum ukm olahraga UKOR yang menaungi Futsal UIN Surabaya. Adapun deskripsi mengenai informan adalah sebagai berikut :

1. Sai Dong

Terlihat atau terdengar nama tersebut tentu sudah bisa mengetahui bahwa beliau adalah keturunan cina. Beliau adalah seorang non-muslim lebih tepatnya beragama kristen. Namun toleransinya dalam beragama sangat baik. Melatih sebuah tim dari sebuah Universitas Islam tidak membuatnya minder dan merasa menjadi minoritas. Justru menurutnya hal tersebut yang akan menimbulkan rasa saling menghargai.

Pelatih berusia 47 tahun ini mempunyai seorang istri dan dua orang anak, laki – laki dan perempuan. Beliau juga merupakan seorang lulusan Universitas Surabaya (UBAYA) jurusan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Psikologi. Tidak heran jika beliau sangat pandai mengetahui karakter pemain nya.Beliau mengenal olahraga futsal sendiri sudah cukup lama, sekitar awal tahun dua ribuan. Segudang prestasi telah dicapai oleh pelatih ini. Yang terdekat adalah membawa tim Futsal UIN Surabaya mendapat medali perak diajang PIONIR antar PTKIN Se-Indonesia bulan Mei di Palu Sulawesi Tengah. Dan juga empat besar Kejuaraan Nasional Futsal antar Universitas Se-Indonesia di Malang pada bulan November 2015. Coach Sai Dong juga pernah membawa tim POPROV Surabaya membawa medali perunggu di Bayuwangi tahun 2015 lalu. Mungkin akan sangat banyak jika harus menyebutkan prestasi – prestasi yang sudah beliau capai.

Dan dalam penelitian beliau menjadi informan kunci karna segala bentuk tindakan dan komunikasi beliau kepada tim Futsal UIN Surabaya adalah sebuah informasi bagi peneliti.

2. M. Fariz Hamzah

Pria yang lahir di Sidoarjo 7 Juni 1987 ini merupakan salah satu orang yang mempunyai dedikasi yang cukup besar terhadap Futsal UIN Surabaya. M. Fariz Hamzah adalah mahasiswa yang dulunya berasal dari Fakultas Dakwah jurusan pengenmbangan masyarakat islam (PMI). Mulai dari aktif kuliah hingga lulus dari UIN Surabaya pada tahun 2012, beliau masih berkomitmen

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengembangkan bibit – bibit yang tiap tahun nya berganti dan beregenerasi.

Dalam skill maupun teknik dalam bermain futsal bisa dikatakan skalanya masih belum begitu mengagumkan. Hal tersebut bukan menjadi masalah bagi anggota tim futsal UIN Surabaya. Namun loyalitas, totalitas dan keikhlasan beliau dalam mengurus dan mengembangkan futsal UIN Surabaya membuat seluruh anggota sepakat bahwa beliau menjadi manager tim.

3. M. Fatkur Roji

Pria yang baru lulus dari UIN Surabaya tahun 2015 ini merupakan salah satu pemain terbaik pada masanya. Saat masih aktif kuliah, beliau juga pernah meraih berbagai juara bersama tim Futsal UIN Surabaya. Salah satunya ikut mengantar UIN Surabaya mendapat medali perak antar perguruan tinggi islam di Palu pada Mei 2015. Sudah mengenal futsal sejak dari bangku Sekolah Menengah Atas (SMA) membuat pengalamannya cukup banyak, bukan hal mengejutkan beliau adalah kapten tim saat masih berkuliah.

Pria yang dilahirkan pada 7 Juli 1992 di Sidoarjo ini adalah lulusan jurusan Muamalah di UIN Surabaya. Sangat berperan dalam permainan Futsal UIN Surabaya dalam beberapa tahun terakhir. Meski saat ini dia sudah jarang berada di kampus namun semangat dan kepeduliannya masih sangat besar untuk tim yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sudah beliau anggap sebagai keluarga. Beliau masih aktif berlatih dengan tim futsal UIN Surabaya.

Dari pria ini kemungkinan besar peneliti dapat mendapat informasi terkait topik yang akan diteliti. Karna Fatkur Roji merupakan salah satu orang yang dekat serta dipercaya oleh pelatih futsal UIN Surabaya.

4. Mustofa Fajar Afnany

Pria asal Madiun yang lahir pada 2 September 1994 ini adalah Ketua Umum UKM Olahraga UKOR UIN Surabaya pada periode 2015 – 2016. Ia adalah mahsiswa aktif di Fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Agama Ilam (PAI).Saat ini ia menjalani semester tujuh dalam studina. Caranya memimpin terlihat dari jurusan yang dia jalankan. Dalam studinya dia belajar menajdi guru dan itu dapat diterapkan ketika memimpin sebuah organisai.

Ia selain menekuni olahraga sepakbola juga sering kali mengikuti latihan di tim futsal UIN Surabaya. Untuk kemampuan nya tidak bisa diremehkan, ia adalah seorang penjaga gawang andalan futsal dan sepak bola UIN Surabaya.

Ia juga orang yang selalu mendukung pengembangan yang ada di cabang olahraga futsal maupun cabang olahraga yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lainnya.Karna sudah menjadi tugas seorang pemimpin untuk dapat memberikan yang terbaik untuk apa yang dipimpin.

5. Rizqi Mubaraq

Sebelum di UIN Surabaya, Rizaqi menjalani pendidikan di MAN Mojokerto. Pria semester 5 jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Surabaya ini adalah ketua cabang olahraga futsal di UKM Olahraga UKOR. Meski mengenal futsal belum lama tapi pemahaman, kemampuan dan semangatnya yang cukup baik membuatnya dipercaya sebagai seorang ketua.

Pria asli mojokerto yang lahir pada 4 Januari 1996 ini sudah sangkat menghobikan sepak bola sejak kecil. Sejak masuk dibangku perkuliahanlah ia mulai mengenal dan langsung mendalami olahraga futsal yang tidak jauh berbeda dengan sepak bola. Memang bakat yang dimilikinya dalam mengolah sudah sejak lama diamati oleh ukm olahraga, dan akhirnya memutuskan untuk bergabung dan sekarang dia menjadi bagian dalam pengurus harian ukm olahraga dan menjadi sosok penting bagi futsal UIN Surabaya saat ini.

2. Deskripsi Obyek penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah :

a. Gaya komunikasi pelatih tim futsal UIN Surabaya dalam membentuk karakter tim

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari fokus diatas peneliti memaparkan proses komunikasi yang terjadi . Sebuah proses komunikasi yang sengaja ataupun tidak sengaja saat proses latihan.

3. Deskripsi Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini obyek yang digunakan sebagai tempat mencari sumber untuk penelitian adalah di Sport Center UIN Surabaya juga penelitian ini akan berlangsung di basecamp atau kantor sekertariatan UKM Olahraga UKOR. Tempat yang paling sering menjadi rujukan untuk penelitian adalah :

a. Sport Center

Gedung yang terlihat mewah dari luar kampus ini merupakan fasilitas untuk para mahasiswa UIN Surabaya untuk mengembangkan potensinya dibidang olahraga diluar akademis.

Gedung yang baru diresmikan pada pertengahan tahun 2016 ini memang awalnya belum boleh dipergunakan untuk sarana olahraga. Hanya dipergunakan untuk kegiatan – kegiatan yang lebih ringan seperti seminar dan semacamnya.

Sebelum berlatih digedung sport center ini, tim futsal UIN Surabaya sementara berlatih di Lapangan voli

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang bertempat di samping pesanten mahasiswi atau dibelakang gedung fakultas syariah dan hukum UIN Surabaya.

Dengan apa yang ada sekarang menunjang sarana tim futsal maupun cabang olahraga lainnya untuk terus berkembang lebih baik lagi.

b. basecamp

Kantor kesekertariatan yang lebih akrab disebut basecamp oleh para anggota adalah tempat yang penting bagi kelangsungan sebuah organisasi. Disini tempat mereka menyimpan peralatan masing – masing cabang olahraga untuk latihan. Selain itu juga tempat teman – teman UKM Olahraga UKOR untuk berdiskusi atau sekedar tempat singgah saat pergantian jam kuliah.

Tempatnya tidak jauh dari sport center, tepat disampingnya. Bangunan yang dulu nya adalah perumahan dosen, karena tidak terpakai maka digunakan untuk kantor kesekertariatan UKOR.

B. Deskripsi Data Penelitian

Setiap penelitian haruslah memiliki data yang konkrit dan mampu dipertanggung jawabkan. Sehingga data yang ada didalam enelitian diperoleh melalui berbagai tehnik pengumulan data. Selain itu agar hasil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang diperoleh dapat maksimal maka peneliti diharapkan mampu memahami dan mampu menguraikan fokus – fokus permasalahan yang diangkat dalam penelitiannya. Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dan observasi mengenai bagaimana proses pendekatan dan komunikasi seorang pelatih agar karakter tim terbentuk.

1. Sejarah terbentuknya Futsal UIN Surabaya

Sebelum tahun 2009 tidak ada olahraga futsal di UIN Surabaya, olahraga sepak bola masih cukup dominan pada saat itu masih ada lapangan sepak bola di kampus yang saat itu masih berstatus intitut. Seiring berjalannya waktu dan berkembangnya olahraga futsal, pada awal 2009 UKOR sebagai UKM Olahraga Universitas (dulunya masih institut) mencoba membuka cabang olahraga futsal. Dan cabang olahraga futsal cukup baik dan terbentuk sampai seperti saat ini.

> "Pada tahun 2011 saya masuk kampus itu sudah ada futsal di UKOR, pada tahun sebelumnya itu masa – masa jayanya futsal. Jadi 2009 itu tahun awal merintis cabang olahraga futsal"[1]

a. Tentang UKOR

UKOR adalah singkatan dari unit kegiatan olahraga , UKOR merupakan salah satu dari beberapa unit kegiatan mahasiswa (UKM)yang ada di UIN Surabaya. UKOR sendiri berada dalam naungan lembaga

[1]Sumber hasil wawancara dengan M. Fatkur Roji pada tanggal 22 Juli 2016 di depan Sport Center UIN Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemahasiswaan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. UKOR mulai dibentuk sejak tahun 1994.

UKOR UIN Surabaya sebagai satu wadah kreatifitas mahasiswa dalam berbagai cabang olahraga. UKM ini sangat mendapatkan perhatian dari seluruh mahasiswa UIN Surabaya, khususnya bagi mereka yang memiliki hobi dibidang olahraga. Keberadaan unit kegiatan olahraga banyak diminati oleh mahasiswa, itu dapat kita lihat dari banyaknya mahasiswa yang turut serta dalam diklat (pendidikan dan pelatihan) dan bergabung dalam keanggotaan UKOR sesuai dengan olahraga yang mereka minati. Dalam berbagai macam kegiatannya UKOR sangatlah ingin mengembangkan dan mencetak para atlet yang memiliki *skill* sesuai dengan jenis olahraga yang mereka sukai. Usaha ini menunjukan indikasi yang positif dan sangat signifinakan sekali bagi perkembangan olahraga di tingkatan mahasiswa, dengan adanya banyak tawaran dari perguruan tinggi di luar UIN untuk megadakan *sparing partner* dan turnamen. Dan itu adalah salah satu bukti bahwa berbagai cabang olahraga yang ada di UIN Surabaya di bawah naungan UKOR tidak bisa dipandang sebelah mata dan ini sudah diperhitungkan (diakui) oleh perguruan tinggi baik disekitar Surabaya maupun Jawa Timur[2]

Visi : Mengembangkan minat dan bakat mahasiswa dalam bidang olahraga

[2] Ukoruinsby.blogspot.com/tentangukor

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Misi : Menjadikan mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya mampu bersaing dan dapat mengharumkan citra kampus dalam bidang olahraga[3]

> "untuk cabang olahraga kita ada enam. Ada futsal, sepakbola, basket, bulutangkis, tenis meja, basket dan voli. Kemungkinan untuk tahun depan akan ada tambahan cabang olahraga catur"[4]

b. Tentang Futsal UIN Surabaya

Futsal merupakan satu dari enam cabang olahraga di UIN Surabaya yang ada dalam naungan UKM Olahraga UKOR. Futsal sendiri sudah terbentuk sudah lebih dari tujuh tahun. Di adakan nya cabang olahraga ini di maksudkan adalah mewadahi minat mahasiwa di cabang olahraga ini. Karna seiring berjalannya waktu dan perkembangan dunia olahraga, futsal sejak tahun 2000an menjadi olahraga yang cukup populer dan banyak diminati. Selain dilakukan dilapangan yang lebih kecil juga banyak pemain yang memainkan juga tidak sebanyak sepakbola.

> "Semua itu ada masanya, dulu pada awal membentuk kita mempunyai yang pemain yang cukup baik yang memang sudah mempunyai bakat yang luar biasa, dan saat inipun pemain yang ada juga bisa menguasai di masanya. Memang untuk segi prestasi dulu juga sering juara, tp jika dibandingkan dengan saat futsal memang sudah mengalami perkembangan yang cukup pesat jadi persaingan cukup ketat"[5]

---

[3] Ukoruinsby.blogspot.com/visimisi

[4]Sumber hasil wawancara dengan Mustofa Fajar Afnany pada tanggal 20 Juli 2016 di depan basecamp UIN Surabaya

[5]Sumber hasil wawancara dengan M. Fariz Hamzah pada tanggal 20 Juli 2016 di depan basecamp UIN Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Beberapa prestasi yang didapat oleh Futsal UIN Surabaya cukup banayak. Diantaranya pada tahun 2015 dua kejuaraan tingkat nasional mereka berhasil mendapat prestasi. Pada bulan Mei futsal UIN Surabaya berhasil mendapatkan juara 2 dalam ajang Pekan Ilmiah Olahraga Seni dan Riset (PIONIR) antar perguruan islam negeri se-Indonesia. Kemudian pada bulan November mereka juga berhasil meraih juara 4 di kejuaran nasional futsal antar universitas se-Indonesia yang diadakan di kota Malang. Masih banyak juga prestasi yang didapat futsal UIN Surabaya sebelumnya, dua kejuaraan tersebut di raih ketika dilatih oleh pelatih yang saat melatih tim tersebut.

Dalam seminggu latihan tim ini dilakukan sebanyak tiga kali, yaitu pada hari senin, rabu dan jum'at. Semua latihan dilakukan dimalam hari sehabis shalat isya', karna dirasa agar tidak menggangu jam perkuliahan para anggotanya.

Kekuatan dan kekompakan tim futsal UIN Surabaya sendiri sudah tidak dapat diragukan lagi. Hal tersebut juga menjadi salah satu alasan mengapa peneliti ingin meneliti proses yanng ada didalamnya, terutama dari sosok pelatihnya. Karna memang peran seorang pelatih dalam olahraga tim sangatlah penting dan menjadi pengaruh sendiri terhadap pemain secara individual maupun tim secara keseluruhan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Gaya komunikasi pelatih dalam membentuk karakter tim

a. Pelatih membangun komunikasi interpersonal

Saat melihat dan mengikuti langsung proses latihan dari futsal UIN Surabaya memang suasan kekompakan terlihat dan terasa di tim ini. Keberadaan pemain alumni, senior, maupun mahasiwa baru tidak menjadikan mereka ada jarak. Semua yang terlihat adalah sama. Keinginan semua untuk belajar dan mengembangkan dirinya sangat kuat di tim ini. Tentu saja keberadaan seorang pelatih sebagai sosok yang menjadi *leader* atau pemimpin atas semua pemain dengan berbagai macam latar belakang yang berbeda ini sangat dibutuhkan. Pelatih akan sangat memegang peranan penting dalam kelangsungan komunikasi yang ada saat latihan. Karena pelatih disini akan memberikan materi atau pesan kepada seluruh pemain agar dapat diterapkan kepada permainan tim. Dalam satu kesempatan saya mewawancari manager tim futsal UIN Surabaya penyampaian pelatih terhadap timnya ini ;

> "kalau didalam agama kita, yang saya lihat adalah beliau itu ingin menjadi seperti rasulullah. Menjadi suri teladan yang baik. Tidak hanya bisa memberi arahan dan intruksi namun mampu memberi contoh dengan baik"[6]

Memang sosok seorang komunikator dalam hal ini seorang pelatih dalam memberikan pesan harus bisa mengetahui siapa komunikannya atau siapa yang ingin diberikan pesan. Hal tersebut akan sangat mempengaruhi kesuksesan dan keefektifan pesan yang disampaikan dan diterima. Berikut

[6] *Ibid*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penyampaian beliau saat peneliti mencoba menanyakan tentang pemain agar dapat menerima intruksi atau pesan yang ingin beliau sampaikan;

> "pada dasarnya semua pemain bisa menerima intruksi pelatih, mungkin saatnya belum tepat untuk berkembang atau perkembangan itu akan berjalan. Saya selalu mencoba menjadi orang yang humanis, menganggap semua pemain sama dengan saya dengan keinginan belajar. Saya tidak ingin pemain – pemain seperti kerbau jika dipecut baru berjalan, namun saya ingin pemain ini tanggap, kreatif dan inisiatif tidak hanya menerima secara mentah apa yang diberikan pelatih begitu saja tapi bisa diolah dan dikembangkan sendiri. Itu harapan saya sekalipun terkadang ada yang berhasil ada yang tidak. Karna saya merasa mempunyai tujuan dan dalam mencapainya itu perlu waktu. Karna saya ingin pemain itu *smart* mampu menerima dengan hati dan pikiran yang terbuka. Ketika kita sudah terjalin hubungan yang bagus dan komunikasi yang baik, dia akan mudah menerima materi dengan baik"[7]

Pendakatan kepada pemain masing-masing individu juga sering kali dilakukan oleh seorang pelatih. Hal tersebut akan sangat memungkinkan pemain menerima lebih baik lagi informasi yang disampaikan pelatih. Dan bukan tidak mungkin hal tersebut juga akan menimbulkan *chemistry* atau hubungan kecocokan antara pemain dan pelatih dalam penyampaian, penerimaan, dan pengaplikasian pesan atau instruksi yang disampaikan.

> "Saya lebih suka ketika ada kepedulian, itu suatu fungsi untuk membangun membangun relasi. Sehingga ketika saya tau dia dan dia tau saya, itu akan menolong kita untuk melakukan yang terbaik. Tapi kalau saya tidak mengenal dia atau dia tidak mengenal saya, mungkin teriakan saya bisa disalah mengerti atau mungkin hati saya sudah mencoba sabar juga salah dimengerti atau justru dimanfaatkan. Namun beda jika saya sudah membangun relasi,

[7]Sumber hasil wawancara dengan Sai Dong pada tanggal 20 Juli 2016 di Sport Center

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> emosi dan memberikan perhatian. Pasti dia juga akan memberikan perhatian juga, atau ketika saya terangkanpun dia juga akan memperhatikan. Itu adalah rewards atas apa yang sudah saya berikan. Karna seorang pelatih itu harus memberi, memberi, memberi, dan memberi. Sesudah itu kita pasti akan menerima"[8]

Untuk dapat melakukan tugas dan peran dengan baik pelatih harus mampu menciptakankomunikasi yang sebaik-baiknya antara pelatih dengan pemain. Bagaimanapun hebatnya seorang pelatih tidak akan dapat membina atlet dengan baik apabila tidak adakesediaan psikologik dari atlet untuk mendengarkan dan menerima petunjuk-petunjuk dari pelatihnya.[9]

Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang sering dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Isi dari pesan komunikasi interpersonal berupa komunikasi verbal maupun nonverbal. Untuk menjadikan komunikasi lebih efektif antara pelatih dan pemain setidaknya memiliki pengertian tentang karakter masing – masing. Karena dengan mengenal karakter masing-masing lebih memudahkan untuk menyampaikan pesan maupun menerima pesan tersebut. Tentunya jika komunikasi sudah berjalan dengan baik maka *effect* yang akan terjadi sesuai dengan apa yang diharapkan antara pemberi dan penerima pesan. Berikut penuturan ketua futsal UIN Surabaya, tentang pentingnya pemahaman seorang pelatih terhadap pemainnya.

> "ya pendekatan emosionalnya sangat baik, dia tahu tiap karakter individu tiap pemain. Bakatnya seperti apa, konsep skill nya seperti

[8]Sumber hasil wawancara dengan Sai Dong pada tanggal 20 Juli 2016 di depan Sport Center
[9] Jurnal media ilmu keolahragaan Indonesia "Pelatih dalam membentuk karakter atlet" (journal.unnes.ac.id) hal. 89-90

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> agility nya seperti apa, dia tahu harus meletakkan dimana pemain tersebut. Dia tahu karakter individu – individu pemainnya. Yang saya lihat dan saya rasakan seperti itu."[10]
>
> "yang saya salut dari beliau, ketika diluar jam latihan beliau juga bisa memposisikan dirinya sebagai teman dan bapak bagi kita. Ketika ada masalah, beliau juga mau menjadi pelayan curhat kita. Jadi menurut saya dia bukan hanya pelatih, tapi bapak dan kawan bagi kita."[11]

Dalam tim atau kelompok memang sosok seorang pemimpin sangatlah dibutuhkan agar tujuan dari semua individu yang sudah disamakan persepsinya dapat tercapai. Sosok atau figur seorang pelatih disinilah memagang peranan penting untuk mengontrol keadaan sebuah tim. Pendekatan kepada tim maupun langsung kepada masing – masing individu akan membantu pencapaian tujuan secara bertahap. Karna dalam kondisi tertentu mungkin beberapa individu masih belum dapat menangkap pesan ataupun mengolah pesan yang diterima. Disini terlihat interaksi yang lebih mendalam dengan simbol – simbol saat latihan akan membuat pelatih dan pemain mengerti apa tujuan yang akan dicapai.

Komunikasi yang efektif dalam proses latihan adalah pelatih mengirimkan pesan berupa verbal dan nonverbal dengan tujuan agar latihan tercapai kepada atlet. Penyampaian pesan dari pelatih menggunakan saluran, dalam perjalannya bisa saja terdapat gangguan tetapi gangguan tersebut bisa diminimalisirasi sehingga sampai kepada

---

[10]Sumber hasil wawancara dengan Rizqi Mubbaraq pada tanggal 20 Juli 2016 di sela – sela latihan

[11]Sumber hasil wawancara dengan M. Fariz Hamzah pada tanggal 20 Juli 2016 di sela – sela latihan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atlet. Pesan dari pelatih akan sampai kepada atlet kemudian pelatih akan mendapatkan umpan balik atau respons dalam waktu tertentu.

b. Pembangunan karakter tim

Komunikasi merupakan alat yang digunakan seorang pelatih untuk mendekatkan diri kepada atletnya. Jika di lihat dari komponen dan ciri komunikasi interpersonal, maka erat hubungannya jika dikaitkan dengan komunikasi yang dilakukan oleh pelatih baik pada saat latihan maupun pertandingan. Pelatih menggunakan komunikasi interpersonal yang berupa pesan verbal dan nonverbal dalam proses latihan maupun bertanding. Melalui komunikasi interpersonal pelatih dapat menyampaikan empati dukungan beserta motivasi yang menjadikan tingkat kepercayaan diri seorang atlet menjadi meningkat. Komunikasi yang baik dapat dilihat bagaimana pelatih tersebut melihat masalah yang dihadapi atletnya dan memecahkan bersama-sama.

Dalam sebuah tim tentu saja dihuni berbagai macam karakter individu yang berbeda – beda. Namun untuk sebuah tujuan sebuah tim, nampaknya karakter sebuah tim harus ada. Hal tersebut adalah tugas seorang pelatih untuk menciptakan karakter sebuah tim yang dilatih, agar tim tersebut memiliki ciri khas dalam latihan, permainan, maupun penampilan individunya. Tentang karakter yang ingin pelatih futsal UIN Surabaya ciptakan sendiri, berikut penuturan nya;

> "Semua olahraga itu membutuhkan kedisipliinan, kunci dari kesuksesan adalah disiplin. Disiplin itu penting banget , karna olahraga itu berhubungan dengan latihan dan itu butuh disiplin. Sehingga itu bisa menyerap dengan baik saat latihan. Disiplin kita

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> dilapangan bisa terlihat ketika kita diluar lapangan juga. Itu adalah kunci disetiap permainan. Banyak pilar yang menolong kita untuk mencapai kesuksesan selain disiplin juga motivasi. Pelatih harus mampu mengkomunikasikan sehingga mampu membangun semangat, karena manusia butuh juga yang namanya motivasi. Dengan memberikan motivasi, entah berupa metode latihan nya, entah dengan membangun relasinya, itu akan membantu menciptakan kedisiplinan didalam tim."[12]

Tentunya hal- hal yang ingin pelatih berikan tidak akan bisa berhasil tanpa adanya dukungan dari pemain ataupun semua pihak yang ada didalam sebuah tim. Walau terkadang cara pelatih dalam menyampaikan tujuan yang diingikannya sering disalah artikan oleh beberapa pihak. Disini komunikasi verbal dan non-verbal sangat mempengaruhi penyampaian pesannya. Peran yang sangat penting ada pada seorang pelatih dalam menentukan arah timnya.

> "mungkin tidak hanya coach sai dong, beberapa pelatih juga pastinya yang ditekankan pertama adalah disiplin. Semuanya kalau sudah disiplin pasti enak. Memang saat ini anak – anak itu displin ketika ada yang dihormati, seperti adanya pelatih. Kalau semisal latihan biasa tidak ada pelatih, ya gitu – gitu aja, seperti becanda dan tidak serius. Namun ketika ada seorang pelatih pasti berubah. Pelatih sangat berperan dalam mendukung kedisiplinan teman – teman."[13]

Dalam situasi latihan memang terkadang komunikasi non verbal seperti intonasi suara yang agak keras karena refleks akan terjadi saat pelatih memberi arahan atau instruksi. Suara yang ditimbulkan dari komunikasi verbal juga berkaitaan erat dengan komunikasi nonverbal, karena karakteristik vokal juga menentukan jelas atau tidaknya sebuah

[12]Sumber hasil wawancara dengan Sai Dong pada tanggal 22 Juli 2016 di sela – sela latihan
[13]Sumber hasil wawancara dengan M. Fatkur Roji pada tanggal 20 Juli 2016 usai latihan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

komunikasi. Saat atlet melakukan kesalahan, saat atlet berada di tempat jauh atau saat bertanding, karakteristik vocal yang dikeluarkan pelatih akan lebih tinggi. Suara paling keras berupa teriakan merupakan isian pesan yang disampaikan pelatih jika dalam situasi yang tidak kondusif atau saat atlet bertanding dengan jarak yang lumayan jauh.Bisa jadi bunyi peluit yang dilakukan seorang pelatih juga menjadi simbol tertentu untuk para pemainnya. Gerakan tangan dan gerakan tubuh juga salah satu komunikasi nonverbal seorang pelatih. Gerakan tangan yang paling sering pelatih lakukan di arena latihan maupun pertandingan. Gerakan tangan sering dijadikan pengganti dari komunikasi verbal.

> "Terkadang sekali dua kali teriakan – teriakan yang agak over dalam cara komunkasinya coach saidong. Mungkin kalau saat pertandingan bisa dipanggil pada waktu time out atau waktu pergantian. Tapi akhir – akhir mulai tidak seperti itu. Itu mungkin menjadi karakter pak dong yang semangat menggebu – gebu dalam membentuk tim. Semisal pak dong lebih tenang mungkin teman – teman juga lebih tenang. Namun kembali kepada situasi didalam lapangan, pemain juga harus tetap maksimal. Baru saat diluar lapangan kembali lagi mendengarkan intruksinya. Jadi itu sudah menjadi karakter pak dong, dan teman – teman harus sudah tahu karakter tersebut. Antara pemain dan pelatih harus mengerti karaktre masing – masing."[14]

> "Jadi terkesan pelatih ini mempunyai keinginan agar teman – teman mampu menangkap dengan cepat materinya. Namun dikembalikan lagi kepada masing – masing individunya, terkadang ada yang menerima dengan cepat dan ada pula yang lambat. Pada saat ketika ada pemain yang *dedel* beliau tidak sabaran secara spontan bernada keras, bukannya marah namun semua itu untuk

[14]Sumber hasil wawancara dengan M. Fatkur Roji pada tanggal 20 Juli 2016 usai latihan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kebaikan pemain. Karena saya melihat seperti ada target yang ingin dicapai"[15]

Senada apa yang disampaikan oleh mas Fariz, ketua umum UKOR menilai hal tersebut seperti ini;

"Sempat ada beberapa pemain juga yang tidak setuju dengan cara beliau ini. Namun kita harus bisa memberi pemahaman kepada pemain yang bersangkutan apa yang beliau sampaikan. Tidak dipungkiri juga coach saidong saat dilapangan suaranya lantang seakan – akan seperti orang yang sedang marah, tapi saya mengerti maksud beliau sangat bagus"[16]

Sebuah karakter tim dapat terbentuk ketika dalam prosesnya terdapat pengertian dan saling memahamin antar masing – masing individu yang ada. Komunikasi interpersonal dalam hal ini terlihat secara intens baik dalam latihan antara pelatih dan pemain maupun pemain dengan pemain lainnya untuk melakukan intruksi dari seorang pelatih. Karakter sebuah tim bisa jadi menjadi tujuan dari tim tersebut. sebelum mencapai hal tersebut padangan atau tujuan dari masing – masing individu yang ada didalamnya harus disamakan, jika semua telah menpunyai visi dan misi yang sama tujuan yang diinginkan bukan tidak mungkin akan terbentuk didalam sebuah tim. Kerja keras dan tanggung jawab bukan hanya dibebankan pada seorang pelatih, berbagai pihak seperti pemain, manager, maupun pihak yang lain yang mendukung kesuksesan sebuah tim harus saling bahu membahu menciptakan sebuah karakter tim tersebut.

[15]Sumber hasil wawancara dengan M. Fariz Hamzah pada tanggal 22 Juli 2016 di depan basecamp UIN Surabaya
[16]Sumber hasil wawancara dengan Mustofa Fajar Afnany pada tanggal 20 Juli 2016 di depan basecamp UKOR UIN Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keinginan yang kuat dari seorang pelatih bukan tidak mungkin membuatnya menjadi sosok yang emosional. Karna pada dasarnya seorang pelatih menginginkan tim tersebut sesuai dengan apa yang sudah ingin dibangun diawal. Itu semua adalah sebagian proses yang harus di lalui, karena dalam mencapai sebuah kesuksesan atau tujuan tertentu hambatan akan selalu ada.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id